ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan yang berjudul "Tinjauan Yuridis terhadap Pembayaran Pembiayaan Dana Talangan Haji di Bank BNI Konvensional". Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan 1) Bagaimana praktek pembayaran pembiayaan dana talangan haji di Bank BNI Konvensional ? 2) Bagaimana tinjauan yuridis terhadap pembayaran pembiayaan dana talangan haji di Bank BNI Konvensional capem Ngoro Industri Mojokerto. Dalam praktek pembayaran pembiayaan dana talangan haji yang dilakukan di Bank BNI Konvensional ini mempunyai alasan bahwa Bank BNI Syariah di Mojokerto belum signifkan dalam hal *coverage area*. Oleh karena itu agar lebih meringankan nasabah maka Bank BNI Konvensional bisa menerima penyaluran dana dari pembiayaan dana talangan haji dari Bank BNI Syariah.

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ini dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pola pikir deduktif. Adapun pola deduktif adalah pola berfikir dengan menggunakan analisis yang berpijak dari kaidah-kaidah atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan masalah khusus. Teknik yang digunakan ini untuk menggambarkan dan menguraikan perihal pembayaran pembiayaan dana talangan haji di Bank BNI Konvensional kemudian menilai data tersebut dengan peraturan yang ada.

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data, telah ditemukan temuan studiyakni nasabah melakukan pengajuan pembiayaan dana talangan haji di Bank BNI Syariah namun dalam perbulan nasabah membayarkan dana talangan tersebut di Bank BNI Konvensional. Dalam operasional pengelolaan prinsip antara kedua bank tersebut sudah berbeda yakni Bank BNI Syariah menggunakan prinsip syariah atau sesuai dengan kaidah Islam sedangkan Bank BNI Konvensional menganut prinsip bunga. dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pembayaran pembiayaan dana talangan haji di Bank BNI Konvensional ditinjau menurut ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 9/19/PBI/2007 dapat dikatakan belum sesuai karena masih belum memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia.

Dikarenakan perbedaan prinsip antara bank syariah dengan bank konvensional, maka disarankan bank mengukur resiko antara percampuran dana dan manajemen dalam bank dan melakukan sosialisasi terhadap masyarakat luas agar lebih mengetahui perbedaan antara kedua prinsip tersebut sehingga terjadi keadilan dalam mekanisme pembayaran antara pembayaran di Bank BNI Syariah dengan BNI Konvensional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id